

IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 5 KENDAL

Eko Hery Saputro¹, Nina Oktarina², Fathur Rohman³

^{1,2,3}Universitas Negeri Semarang

¹ekoher1986@students.unnes.ac.id

²ninaoktarina@mail.unnes.sc.id

³fathurrohman@mail.unnes.sc.id

ABSTRACT

This article describes a descriptive qualitative reseach on the leadership style of the principal of SMK Negeri 5 Kendal in improving the quality of education. This article discusses the implementation of educational management and leadership at SMK Negeri 5 Kendal. Education has an important role in shaping the nation's future, and educational leaders play a vital role in managing educational institutions. This report aims to identify educational leaders at SMK Negeri 5 Kendal and their contribution to the quality of education. Through observations and interviews with school principals, teachers and students, it was found that educational management includes curriculum planning, human resource management, as well as monitoring and evaluation. However, challenges such as lack of government support, minimal training for school principals, and teacher resistance to change are still faced. Improvement efforts through professional training, better communication, and implementation of school-based management are proposed to increase the effectiveness of educational management and leadership. Observation results show that although challenges exist, the innovations implemented have a positive impact on the learning process and student achievement.

Keywords: educational management, educational leadership, leadership challenges, SMK negeri 5 kendal

ABSTRAK

Artikel ini menggambarkan sebuah penelitian kualitatif deskriptif tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah SMK Negeri 5 Kendal dalam meningkatkan kualitas

Pendidikan. Artikel ini membahas implementasi manajemen dan kepemimpinan pendidikan di SMK Negeri 5 Kendal. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk masa depan bangsa, dan pemimpin pendidikan berperan vital dalam mengelola institusi pendidikan. Laporan ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemimpin pendidikan di SMK Negeri 5 Kendal dan kontribusi mereka terhadap kualitas pendidikan. Melalui observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, ditemukan bahwa manajemen pendidikan mencakup perencanaan kurikulum, pengelolaan sumber daya manusia, serta pengawasan dan evaluasi. Namun, tantangan seperti kurangnya dukungan pemerintah, minimnya pelatihan bagi kepala sekolah, dan resistensi guru terhadap perubahan masih dihadapi. Upaya peningkatan melalui pelatihan profesional, komunikasi yang lebih baik, dan penerapan manajemen berbasis sekolah diusulkan untuk meningkatkan efektivitas manajemen dan kepemimpinan pendidikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa meskipun tantangan ada, inovasi yang diterapkan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan pencapaian siswa.

Kata kunci: manajemen pendidikan, kepemimpinan pendidikan, tantangan kepemimpinan, SMK negeri 5 kendal

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk masa depan suatu bangsa. Di dalam dunia pendidikan, peran seorang pemimpin pendidikan sangatlah vital. Pemimpin pendidikan adalah individu atau kelompok yang memiliki tanggung jawab untuk memimpin dan mengelola institusi pendidikan, seperti sekolah, dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. SMK Negeri 5

Kendal merupakan salah satu institusi pendidikan menengah yang berperan dalam membentuk generasi muda Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan yang berperan penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan siswa, SMK Negeri 5 Kendal memerlukan seorang pemimpin pendidikan yang berkualitas untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan standar pendidikan yang ditetapkan.

Laporan observasi ini

bertujuan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan siapa yang dianggap sebagai pemimpin pendidikan di SMK Negeri 5 Kendal, serta untuk memahami peran dan kontribusi mereka dalam memajukan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang siapa yang dianggap sebagai pemimpin pendidikan dan apa perannya, sekolah ini dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dan mempersiapkan siswa untuk masa depan yang lebih baik.

Manajemen dan kepemimpinan merupakan dua aspek penting dalam dunia pendidikan yang saling terkait. Manajemen pendidikan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan, sedangkan kepemimpinan berfokus pada kemampuan memotivasi dan memimpin individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Di sekolah, manajemen yang baik dan kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif

Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2021), terdapat sekitar 50% sekolah di Indonesia yang mengalami masalah dalam manajemen dan kepemimpinan, yang berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap praktik manajemen dan kepemimpinan yang diterapkan di sekolah.

Melalui laporan observasi ini, kita berharap dapat memberikan wawasan yang lebih jelas tentang peran pemimpin pendidikan di SMK Negeri 5 Kendal dan bagaimana mereka memengaruhi pengalaman pendidikan siswa di sekolah ini. Selain itu, hasil observasi ini juga diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna untuk pengembangan pendidikan di sekolah ini serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pentingnya pemimpin pendidikan dalam konteks pendidikan menengah di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan tentang pendekatan

dan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah SMK Negeri 5 Kendal. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 5 Kendal dengan program keahlian, seperti Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Mekanik Industri (TMI), Teknik Bodi Otomotif (TBO) dan Tata Busana (TB). Penelitian ini menggunakan studi kasus Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta pengamatan langsung terhadap aktivitas manajemen sekolah. Pemilihan subyek dilakukan dengan memilih sekolah tersebut dikarenakan sekolah tersebut memiliki reputasi yang baik dalam manajemen sekolah guna peningkatan kualitas Pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Implementasi
Manajemen Pendidikan di SMK
Negeri 5 Kendal

Implementasi manajemen pendidikan di SMK Negeri 5 Kendal meliputi beberapa aspek, antara lain:

- Perencanaan Kurikulum: Di SMK Negeri 5 Kendal, kurikulum dirancang untuk

memenuhi kebutuhan industri. Observasi menunjukkan bahwa banyak SMK telah mengadopsi kurikulum berbasis kompetensi yang sesuai dengan standar nasional dan kebutuhan pasar kerja.

- Pengelolaan Sumber Daya Manusia: Kepala sekolah berperan sebagai manajer yang mengelola tenaga pengajar dan staf administrasi. Dalam observasi, ditemukan bahwa beberapa SMK telah menerapkan sistem penilaian kinerja guru yang berkaitan dengan pengembangan profesional.
- Pengawasan dan Evaluasi: Banyak SMK melakukan evaluasi berkala terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Namun, terdapat variasi dalam pelaksanaan evaluasi ini; beberapa sekolah menerapkan sistem yang lebih sistematis, sementara yang lain masih menggunakan pendekatan konvensional.

1. **Perencanaan Pendidikan**

Kepala sekolah berperan aktif dalam menyusun rencana strategis (renstra) sekolah yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, komite sekolah, dan dunia usaha/industri. Contohnya, penyusunan kurikulum berbasis industri dilakukan dengan melibatkan mitra industri agar siswa mendapatkan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

2. **Pengorganisasian**

Struktur organisasi sekolah dirancang secara efektif untuk mendukung tugas dan tanggung jawab setiap bagian. Kepala sekolah mendelegasikan tugas kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan, sarana-prasarana, dan hubungan industri. Contohnya, tim hubungan industri bertugas menjalin kemitraan dengan perusahaan untuk program magang siswa.

3. **Pelaksanaan Program**

Implementasi program pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) menjadi salah satu inovasi yang diterapkan. Guru diberikan pelatihan rutin untuk meningkatkan kompetensi dalam menerapkan metode ini. Selain itu, sekolah menyediakan fasilitas praktik yang memadai seperti laboratorium, bengkel, dan dapur praktik.

4. **Pengawasan dan Evaluasi**

Pengawasan dilakukan secara berkala melalui rapat koordinasi mingguan. Kepala sekolah juga memantau pelaksanaan pembelajaran dengan melakukan supervisi kelas. Evaluasi kinerja guru dan staf dilakukan setiap semester, sementara evaluasi program kerja sekolah diselaraskan dengan capaian target renstra.

Tantangan dalam Kepemimpinan di SMK Negeri 5 Kendal

Kepemimpinan di SMK menghadapi berbagai tantangan, antara lain:

- Kurangnya Dukungan dari Pemerintah daerah:

Banyak SMK yang tergantung pada Pemerintah daerah untuk pendanaan dan dukungan kebijakan. Observasi menunjukkan bahwa kurangnya dukungan ini menghambat pengembangan program-program inovatif.

- Minimnya Pelatihan bagi Kepala Sekolah: Kepala sekolah sering kali tidak mendapatkan pelatihan manajerial yang memadai. Observasi menunjukkan bahwa banyak kepala sekolah yang beralih dari latar belakang akademis tanpa pengalaman manajerial yang cukup, sehingga mengakibatkan kurangnya kemampuan dalam mengelola sekolah.
- Resistensi dari Guru terhadap Perubahan: Beberapa guru mungkin merasa nyaman dengan metode pengajaran yang telah lama diterapkan dan menunjukkan resistensi terhadap perubahan. Hal ini dapat menghambat

penerapan kurikulum dan metode pengajaran baru yang lebih efektif.

Upaya untuk Meningkatkan Efektivitas Manajemen dan Kepemimpinan

Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan manajemen dan kepemimpinan pendidikan di SMK antara lain:

- Pelatihan dan Pengembangan Profesional: Sekolah-sekolah mulai menyelenggarakan pelatihan bagi kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan keterampilan manajerial dan pedagogik. Ini termasuk workshop, seminar, dan program pengembangan profesional lainnya.
- Peningkatan Komunikasi dan Kolaborasi: Kepala sekolah berupaya untuk meningkatkan komunikasi dengan guru dan staf. Dengan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan, diharapkan akan muncul rasa memiliki dan dukungan terhadap

perubahan yang diusulkan.

- Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS): Beberapa SMK telah menerapkan MBS yang memberikan otonomi lebih kepada sekolah dalam pengelolaan dana dan pengambilan keputusan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi semua pihak dalam manajemen sekolah.

Teori Pendidikan yang Umum Diterapkan

Beberapa teori pendidikan yang banyak digunakan dalam praktik pendidikan meliputi:

- a. Teori Konstruktivisme: Teori ini berfokus pada bagaimana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi sosial. Pendekatan ini mendorong penggunaan metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, proyek, dan pembelajaran berbasis masalah.
- b. Teori Behaviorisme: Teori ini menekankan pentingnya penguatan dalam pembelajaran. Dalam konteks

ini, perilaku yang diinginkan diperkuat melalui penghargaan, sementara perilaku yang tidak diinginkan diabaikan.

- c. Teori Humanisme: Teori ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, dengan menekankan pentingnya kebutuhan emosional dan sosial siswa dalam proses belajar-mengajar.

Implementasi Teori di SMK Negeri 5 Kendal

Meskipun banyak teori pendidikan yang telah dikembangkan, implementasinya di lapangan sering kali tidak sesuai dengan harapan. Beberapa contoh implementasi yang ditemukan dalam observasi di sekolah meliputi:

- a. Konstruktivisme: Meskipun teori ini mendorong metode pembelajaran aktif, banyak guru masih menggunakan pendekatan tradisional yang lebih berfokus pada ceramah. Hal ini mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam proses belajar dan tidak mampu membangun pengetahuan secara mandiri.
- b. Behaviorisme: Di beberapa

sekolah, penggunaan penghargaan dan hukuman masih menjadi metode utama dalam pengelolaan kelas. Namun, pendekatan ini sering kali tidak mempertimbangkan kebutuhan individu siswa, yang dapat mengakibatkan kurangnya motivasi intrinsik.

- c. Humanisme: Meskipun teori ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif, dalam praktiknya, banyak sekolah yang kurang memperhatikan aspek emosional dan sosial siswa. Kelas yang padat dan tekanan akademis sering kali mengabaikan kebutuhan ini.

Faktor yang Mempengaruhi Kesenjangan antara Teori dan Praktik

Beberapa faktor yang memengaruhi kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan meliputi:

- a. Kurangnya Pelatihan: Banyak guru yang tidak mendapatkan pelatihan yang memadai tentang penerapan teori-teori pendidikan dalam praktik. Tanpa pelatihan yang tepat, guru mungkin kesulitan untuk menerapkan metode yang

diinginkan dalam pengajaran mereka.

- b. Resistensi terhadap Perubahan: Beberapa guru mungkin merasa nyaman dengan metode yang telah mereka gunakan selama bertahun-tahun. Resistensi terhadap perubahan ini dapat menghambat penerapan teori-teori baru dalam praktik.
- c. Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan sumber daya, baik dalam hal materi ajar maupun fasilitas, dapat menjadi hambatan dalam menerapkan teori pendidikan. Sekolah yang tidak memiliki sarana yang memadai mungkin kesulitan untuk menerapkan pendekatan yang lebih inovatif.
- d. Konteks Sekolah: Setiap sekolah memiliki konteks sosial, budaya, dan ekonomi yang berbeda. Teori yang mungkin berhasil di satu sekolah belum tentu dapat diterapkan secara efektif di sekolah lain.

E. Kesimpulan

Dari hasil observasi di SMK

Negeri 5 Kendal, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen dan kepemimpinan pendidikan memiliki gambaran yang beragam. Meskipun banyak SMK yang telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik, tantangan seperti kurangnya dukungan yayasan, minimnya pelatihan kepala sekolah, dan resistensi dari guru masih sering dihadapi.

Implementasi manajemen dan kepemimpinan pendidikan di SMK yang diamati menunjukkan adanya upaya yang signifikan untuk meningkatkan mutu pendidikan vokasi. Meskipun terdapat berbagai tantangan, inovasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan timnya telah memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan pencapaian siswa. Kolaborasi yang kuat antara sekolah, dunia industri, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan manajemen dan kepemimpinan pendidikan di SMK.

Saran

Diperlukan peningkatan dukungan dari pihak yayasan untuk pengembangan pendidikan di SMK. Pelatihan manajerial bagi kepala sekolah harus diperbanyak untuk meningkatkan efektivitas

kepemimpinan. Sekolah perlu melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan untuk mengurangi resistensi terhadap perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kemdikbud.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Organizational Behavior*. Pearson.
- Northouse, P. G. (2018). *Leadership: Theory and Practice*. Sage Publications.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*.
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Kemendikbud. (2020). *Pedoman Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan*.